

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu proses kegiatan atau aktifitas yang terdiri dari suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis agar dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh seorang penulis. Demikian pula metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang penting, karena dalam metode penelitian ditemukan cara-cara bagaimana objek penelitian hendak diketahui dan diamati sehingga menghasilkan data-data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Kegiatan penelitian akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur penelitian apabila dipersiapkan dengan baik, teliti dan teratur. Untuk mencapai kegiatan tersebut, maka peneliti harus melakukan persiapan yang sesuai dengan prosedur penelitian. Prosedur dan persiapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini, meliputi : metode penelitian, teknik pengumpulan data, lokasi dan subjek penelitian, tahap-tahap penelitian, pengujian tingkat validitas data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisa penerapan pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap perilaku moral siswa di sekolah. Penelitian ini lebih ditujukan untuk mengamati bagaimana perilaku siswa di sekolah dilihat dari penerapan pola asuh orang tuanya di rumah setelah mendapatkan penjelasan terlebih

dahulu dari pihak sekolah yang akan penulis teliti yaitu SMP Negeri 3 Rancaekek. Penelitian ini dilakukan berdasarkan situasi yang sebenarnya dan data yang dikumpulkan bersifat deskriptif yang selanjutnya dianalisa dan dipergunakan sebagai bahan kesimpulan dan rekomendasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan apa sebenarnya makna dari data tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogmaan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (1996:3) bahwa :Prosedur penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.”

Hal ini seperti yang diungkapkan Lexy J. Moleong (1996:27) mengenai penelitian kualitatif, yakni sebagai berikut :

“Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif , penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak atar peneliti dan subjek penelitian.”

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Dimana partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.

Adapun itu ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Sumber data ialah situasi yang wajar atau "*natural setting*". Dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.
2. Peneliti sebagai sumber instrumen penelitian. Peneliti adalah "*key instrument*" atau alat penelitian utama.
3. Sangat deskriptif. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.
4. Mementingkan proses maupun produk, jadi memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.
5. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan, sehingga dapat memahami masalah atau situasi.
6. Mengutamakan data langsung atau "*first hand*". Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan mengadakan observasi atau wawancara.
7. Triangulasi. Data atau informasi dari satu pihak harus di cek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain.
8. Menonjolkan rincian kontekstual. Peneliti mengumpulkan data dan mencatat data yang sangat terinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti.
10. Mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dari segi pendiriannya.
11. Verifikasi.
12. Sampling yang purposif.
13. Menggunakan "*audit trail*".
14. Partisipasi tanpa mengganggu.
15. Mengadakan analisis sejak awal penelitian. (Nasution, 1996:9)

Setelah menemukan pendekatan penelitian, penelitian ini pun memperhatikan pula metode yang digunakan agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Burgess (Dalam Nasution, 1996:17) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif sebenarnya meliputi sejumlah metode penelitian, antara lain kerja lapangan, penelitian lapangan, studi kasus, ethnografi, prosedur interpretatif dan lain-lain. Penulis kemudian menentukan metode penelitian yang digunakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis memilih metode penelitiannya yang dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode ini dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu kelompok, organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari lingkup wilayahnya penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitiannya, penelitian kasus lebih mendalam dan membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengaplikasikannya serta menginterpretasikannya (Arikunto, 2002: 115).

Mulyana (2002: 201) mengatakan bahwa “studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek dari seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial”. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti (diperoleh melalui metode wawancara, pengamatan, penelaahan dokumen, hasil survei dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara rinci). Selain itu juga, peneliti mempelajari semaksimal mungkin subjek penelitian dengan tujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti (Mulyana, 2002: 201).

Sesuai dengan hal tersebut diharapkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bisa secara komprehensif mengungkapkan fakta-fakta, sehingga bisa

mengetahui implementasi pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam studi kasus, metode terpenting tetap saja bersifat kualitatif. Dengan demikian, instrumen utama dalam penelitian adalah penulis sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi melalui observasi dan wawancara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2004: 132) bahwa:

...bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir dan pada akhirnya ia menjadi pelapor penelitiannya.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan antar manusia, artinya selama proses penelitian penulis akan lebih banyak mengadakan kontak dengan guru, siswa dan siswi di SMP Negeri 3 Rancaekek. Dengan demikian penulis lebih leluasa mencari informasi dan data yang terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Adapun teknik pengumpulan data atau informasi untuk membahas mengenai penerapan pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap perilaku moral siswa disekolah, antara lain meliputi :

## 1. *Observasi*

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara. S Nasution (1996 : 61) mengemukakan bahwa “partisipasi pengamat dapat dilakukan dalam berbagai tingkat, mulai tingkat rendah sampai tingkat tinggi, yakni dari partisipasi nihil, pasif, sedang, aktif, sampai partisipasi penuh.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka observasi yang akan dilaksanakan adalah observasi partisipan. Dalam penelitian tersebut, peneliti terjun secara langsung ke sekolah dengan mengamati perilaku siswa khususnya siswa siswi SMP Negeri 3 Rancaekek. Observasi difokuskan pada perilaku moral siswa disekolah, dilihat dari bagaimana cara siswa bersikap dalam pergaulannya dengan Guru, orang tua, teman sebaya dan masyarakat sekitar.

Dengan melakukan observasi partisipan, peneliti dapat melakukan upaya pengamatan terhadap kegiatan penerapan pola asuh orang tua didalam keluarga terhadap perilaku moral siswa di sekolah. Dengan cara ini, validitas data penelitian dapat terjamin.

## 2. *Wawancara*

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara lisan terhadap responden, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Nasution (1996 : 73), bahwa “tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain...”.



Wawancara dilaksanakan terutama untuk menggali data yang berupa bagaimana pola asuh orang tua yang dilakukan di dalam keluarga sehingga mempengaruhi perilaku moral anak tersebut di kehidupan sosialnya, khususnya di sekolah yang dapat terungkap melalui wawancara dengan responden.

S. Nasution (1996 : 65), mengemukakan bahwa wawancara kita dihadapkan kepada dua hal : pertama, kita harus selalu nyata mengadakan interaksi dengan responden; kedua, kita menghadapi kenyataan adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan kita sendiri.

Untuk memperoleh kualitas data, yang kemudian data tersebut akan dianalisis, maka peneliti akan melakukan wawancara secara hati-hati dan mendalam berdasarkan instrumen yang telah dipersiapkan dan bersifat terbuka. Maksudnya pertanyaan bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan dan terfokus pada permasalahan penelitian.

### 3. *Studi Dokumentasi*

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif yang sudah lama digunakan, karena sangat bermanfaat, seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2004 : 161), bahwa : "...dokumen sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Sejalan dengan itu S. Nasution (1996 : 84) mengemukakan bahwa " dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumentasi resmi". Dokumentasi resmi yang diperlukan dalam penelitian terhadap penerapan pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap perilaku siswa di sekolah, antara lain :

- 1) Daftar siswa yang sering bermasalah dan juga berprestasi di sekolah
- 2) Program kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam hal ini Bimbingan Konseling
- 3) Hubungan timbal balik antara orang tua siswa dengan pihak sekolah.

Dengan studi dokumentasi ini, akan diperoleh data tertulis tentang penerapan pola asuh orang tua di dalam keluarga dilihat dari perilaku moral siswa disekolah. Meskipun wawancara dilakukan dengan menggunakan tape recorder, peneliti tidak lupa mencatat informasi yang non verbal. Pencatatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang utuh, sekaligus mempermudah penulis mengungkapkan makna dari apa yang hendak disampaikan oleh responden.

#### 4. *Studi Literatur*

Studi literatur merupakan alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan menunjang kenyataan yang berlaku pada penelitian.

Demikian beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini, terutama dalam pengumpulan data. Diantara teknik-teknik tersebut satu sama lain tidak berdiri sendiri, akan tetapi terdapat penggabungan satu atau lebih teknik penelitian terhadap responden atau masalah yang sama. Hal ini dilakukan untuk saling melengkapi



sehingga informasi akan diperoleh dengan lengkap sesuai dengan keperluan dalam penelitian ini.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

#### *1 Lokasi penelitian*

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Rancaekek yang berlokasi di Jalan Teratai Raya Kencana Bumi Rancaekek Tlp. (022) 7796342 Kab. Bandung. Alasan penulis memilih lokasi ini yakni bahwa disekolah tersebut penulis menemukan beberapa siswa yang berperilaku kurang baik dilihat dari latar belakang keluarganya sehingga mempengaruhi perilakunya dalam pergaulan disekolah dan juga letak lokasi penelitian sangat strategis dan dekat dengan rumah penulis sehingga memudahkan dalam penelitian yang dilakukan, sekaligus penulis telah melakukan pra penelitian di sekolah tersebut dan menemukan beberapa anak yang berperilaku baik dan juga kurang baik.

#### *2 Subjek penelitian*

Pada dasarnya yang menjadi subjek penelitian adalah semua orang yang dapat dijadikan sumber informasi untuk menjelaskan data yang diperlukan dalam penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh S. Nasution (1996: 151) menjelaskan bahwa proses penggalian data bila dikaitkan dengan subjek penelitian ini sebagai "*berfikir hingga mencapai titik jenuh, dimana informasi telah terkumpul secara tuntas*", oleh karena itu jumlah subjek penelitian tidak ditentukan jumlahnya secara detail. Langkah ini ditentukan untuk memperoleh kelengkapan dan sekaligus validitas

data. Responden ditarik berdasarkan teknik purposif dengan pertimbangan antara lain:

- a. Penelitian ini mengutamakan data langsung
- b. Penelitian ini menekankan informasi yang rinci dan komplek

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka subjek penelitian ini meliputi :

1. Guru Bimbingan Konseling (BK) SMP Negeri 3 Rancaekek sebanyak 2 orang, yaitu ibu Sri Maryati, S.Pd dan Ibu Dra, Sri Haryati.
2. Guru Pkn Kelas VIII SMP Negeri 3 Rancaekek sebanyak 2 orang, yaitu ibu Eka Martina, S.Pd dan ibu Siti Maslihat, S.Pd
3. Siswa dan Siswi SMP Negeri 3 Rancaekek sebanyak 4 orang, dengan rincian sebagai berikut : 1 orang siswa yang berasal dari keluarga dengan pola asuh demokratis, 1 orang siswa yang berasal dari keluarga dengan pola asuh permisif, 1 orang siswa yang berasal dari keluarga dengan pola asuh otoriter, 1 orang siswa yang berasal dari keluarga dengan pola asuh acuh tak acuh.
4. Orang tua siswa dan siswi SMP Negeri 3 Rancaekek sebanyak 4 orang, dengan rincian sebagai berikut : 1 orang tua siswa dengan pola asuh demokratis, 1 orang tua siswa dengan pola asuh permisif, 1 orang tua siswa dengan pola asuh otoriter, 1 orang tua siswa dengan pola asuh acuh tak acuh.

Dipilihnya subjek penelitian tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang sesungguhnya tentang penerapan pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap perilaku moral siswa di sekolah.

Pada penelitian ini penulis sendiri yang bertindak sebagai instrumen pengumpul data dengan teknik wawancara terhadap responden untuk memperoleh data berupa kata-kata, observasi untuk melihat dan mengamati gejala-gejala yang terjadi serta dokumentasi dan literatur yang selanjutnya data tersebut dianalisa. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara yang berlangsung terus sampai tidak diperoleh informasi baru.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh persiapan yang matang dan cermat. Untuk mencapai hal tersebut, maka penulis melakukan persiapan-persiapan baik secara teknik maupun administratif. Adapun persiapan-persiapan yang penulis tempuh dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu : tahap pra penelitian, tahap penelitian dan tahap analisis data.

##### **1. Tahap Pra Penelitian**

Dalam tahap pra penelitian ini, penulis memilih dan mengidentifikasi masalah yang ingin diteliti, menentukan judul dan lokasi penelitian yang kemudian dijadikan usul oleh peneliti yang masih bersifat sementara, karena dapat berubah setiap waktu disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Untuk melihat keabsahan permasalahan yang akan diteliti, maka masalah-masalah tersebut diseminarkan di depan ketua dewan skripsi, dengan tujuan untuk mendapatkan koreksi, tambahan, masukan, sekaligus perbaikan yang kemudian direkomendasikan oleh ketua dewan skripsi untuk selanjutnya mendapatkan pembimbing skripsi.

Setelah judul, masalah dan proposal disetujui oleh pembimbing yang bersangkutan, maka penulis mulai melakukan tahap pra penelitian ke lapangan untuk memperoleh gambaran umum tentang subjek yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri 3 Rancaekek, yang didasarkan pada pertimbangan bahwa penulis pernah melakukan Program Latihan Profesi di sekolah tersebut dan penulis menemukan beberapa perilaku moral siswa yang baik dan kurang baik.

Setelah penulis memperoleh gambaran umum tentang kondisi objek dan subjek yang akan diteliti, maka tahap selanjutnya adalah penyusunan pedoman wawancara dan format observasi yang akan digunakan sebagai salah satu alat pengumpul data. Agar penelitian ini dapat berjalan lancar tanpa mengganggu aktivitas penulis, maka penulis juga mengurus surat perizinan dari instansi terkait, sebagai berikut :

- a. Pada langkah pertama, penulis mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS UPI Bandung.
- b. Setelah memperoleh surat izin dari Ketua Jurusan PKn, kemudian diteruskan ke bagian akademik untuk mendapatkan izin dari Pembantu Dekan I FPIPS UPI Bandung.

- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Pembantu Dekan I FPIPS UPI Bandung, penulis meneruskan meminta rekomendasi izin penelitian kepada pembantu Rektor I UPI Bandung.
- d. Berdasarkan surat izin penelitian dari Pembantu Rektor I UPI Bandung, penulis melanjutkan proses perizinan untuk disampaikan kepada Kepala Kantor Kesbang Dan Linmas Kabupaten Bandung.
- e. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Kantor Kesbang Dan Linmas Kabupaten Bandung, penulis meneruskan untuk mendapatkan izin dari Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.
- f. Kepala Dinas Pendidikan kabupaten Bandung, mengeluarkan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala SMP Negeri 3 Rancaekek.
- g. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Rancaekek memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Rancaekek Kabupaten Bandung.

Setelah izin diperoleh, penulis melanjutkan pada proses penjajagan kaitannya dengan pihak responden (Siswa, Guru, dan Orang tua siswa) di SMP Negeri 3 Rancaekek. Disamping itu, penulis pun tidak lupa mempersiapkan berbagai instrument yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian, berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan sebagainya. Selanjutnya, sesuai dengan perencanaan bersama antara peneliti dan guru mitra, maka penelitian siap dilaksanakan.

## 2. Tahap Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai dilakukan, maka penulis mulai terjun ke lapangan untuk memulai penelitian dengan berpedoman pada instrumen penelitian. Selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan, penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden.

Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan diperoleh dengan cara observasi dan wawancara yang kemudian disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan, sehingga data dan informasi seluruhnya dapat dikumpulkan sebanyak-banyaknya dan terinci sampai tidak ada informasi baru lagi dari lapangan tempat penelitian berlangsung atau dengan kata lain data dan informasi telah mengalami kejenuhan. Adapaun instrumen utama yang digunakan peneliti yakni pedoman observasi dan pedoman wawancara yang disiapkan untuk guru, siswa dan orang tua siswa.

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan serta mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang yang diwawancarai, juga bagaimana pandangan mereka mengenai permasalahan yang dihadapi yang tidak dapat penulis ketahui melalui observasi. Setiap selesai mengadakan wawancara dengan responden, penulis kembali menuliskan data-data yang terkumpul kedalam catatan lapangan, dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail. Data yang telah diperoleh dari wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung



oleh dokumen lainnya, kemudian dianalisis dengan memperhatikan kesahihan (validitas) data dan informasi yang diperlukan di lapangan.

### 3 Tahap Analisis Data

Sebenarnya kegiatan analisa ini dilakukan sejak penulis memasuki lapangan dan memperoleh data di lapangan. Namun demikian secara intensif analisa ini dilakukan setelah data memadai terkumpul. Menurut Lexy J. Moleong (1996 : 103) menjelaskan bahwa “ analisa data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan pada data-data”.

Proses penelitian data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi atau pengamatan, buku-buku panduan maupun dari internet. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha memuat rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka pada tahap ini penulis berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh dalam bentuk catatan lapangan, kemudian dengan didukung dokumen lainnya oleh penulis dianalisis. S Nasution (1996 : 14) menjelaskan “Dalam penelitian Naturalistik kualitatif mula-mula dikumpulkan empiris, dari data itu ditemukan pola atau tema (jadi ada penemuan atau discovery) dan kelak dikembangkan menjadi teori. Jalannya adalah dari spesifik kepada yang umum.

## **E. Pengujian Tingkat Validitas Data**

Penelitian kualitatif seringkali diragukan terutama dalam hal keabsahan datanya (validitas data), oleh sebab itu dibutuhkan cara untuk memenuhi kriteria kredibilitas data. Beberapa cara dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, dalam penelitian ini cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### **1. Memperpanjang masa observasi**

Untuk memeriksa absah tidaknya suatu data penelitian, perpanjangan masa observasi peneliti di lapangan diperlukan guna mengetahui keadaan secara mendalam dan untuk menguji ketidakbenaran data baik yang disebabkan oleh pihak peneliti sendiri ataupun oleh subjek penelitian.

Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sah (valid) dari sumber data adalah dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan menggunakan waktu yang ada dengan seefisien mungkin

### **2. Pengamatan secara seksama**

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus-menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang penerapan pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap perilaku moral siswa di sekolah.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat

yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dikumpulkan. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh Guru, Siswa, dan Orang tua siswa yang bersangkutan tentang fokus penelitian agar memperoleh kebenaran atas informasi yang diperoleh.

#### 4. Menggunakan referensi yang cukup

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi berupa catatan hasil wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan sebagainya yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat kesahihan yang tinggi.

#### 5. Mengadakan *member check*

Seperti halnya pemeriksaan data yang lain, *member check* juga dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. *Member check* dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara, dalam hal ini peneliti berusaha mengulangi kembali garis besar hasil wawancara berdasarkan catatan yang telah dilakukan di lapangan. *Member check* ini dilakukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan atau sumber data.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian. Analisis data menurut Lexy J. Moleong (2004 : 103), yaitu “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Data yang diperoleh dianalisis sejak awal, mengingat bahwa data akan terus berkembang. Hal ini dilakukan agar data yang masih belum memadai akan segera dapat dilengkapi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh S. Nasution (1996 : 126), yaitu a). reduksi data, b) display data, c) mengambil kesimpulan dan verifikasi. Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian serta membandingkan antara data yang diperoleh dengan konsep.

Teknik pengolahan data dan penafsiran data tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

### **a. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyaring, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil

catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah yang diteliti.

b. Display data

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Pada tahap ini peneliti membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis sehingga pola dan fokus Penerapan pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap perilaku moral siswa di sekolah mudah diketahui. Melalui kesimpulan, data tersebut diberi makna yang relevan dengan fokus penelitian.

c. Verifikasi data / kesimpulan

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengujian atas kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan, kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami.

Secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian, selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh Lexy J. Moleong (2004 : 192-195) sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
2. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik atau pun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
3. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini. Melalui teknik tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data-data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

